

Hubungan Cemas dengan Kekambuhan Gastritis pada Remaja :Literature Review

Muspirah^{1*}, Taharuddin²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email:rindakrnlwt@gmail.com

Diterima:23/07/21

Revisi:15/10/21

Diterbitkan: 24/08/22

Abstrak

Tujuan : kita dapat Mengetahui hubungan cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja

Metodologi : Penelitian dilakukan dengan cara literature review dengan menggunakan jurnal penelitian yaitu 15 jurnal penelitian (5 jurnal Nasional dan 10 jurnal Internasional).

Hasil: Penelitian secara Literature review ini menemukan beberapa hal penting yaitu setelah didapatkan dari 15 jurnal seluruhnya memiliki hubungan antara cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja.

Kesimpulan: Setelah dilakukan penelitian ini secara literature review dengan menggunakan jurnal penelitian yaitu jurnal nasional dan jurnal internasional didapatkan bahwa terdapat hubungan cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja.

Abstract

Objective: To determine the relationship between anxiety and recurrence of gastritis in children teenager.

Method: The research was conducted by means of a literature review using research journals, namely 15 research journals (5 national journals and 10 international journals)

Results: This literature review research found several things The important thing is that after being obtained from 15 journals, all of them have a relationship between and recurrence of gastritis

Conclusion: After conducting a literature review research using research journals, namely national journals and international journals, it was found that there was a relationship between anxiety and gastritis recurrence in adolescents

Kata kunci: cemas, Kekambuhan Gastritis, Remaja

1. PENDAHULUAN

Kesehatan telah menjadi hal terpenting dalam bisnis sehari-hari, topik yang sangat penting dan selalu menjadi topik yang tak ada habisnya. Masalah kesehatan seringkali diremehkan oleh masyarakat, terutama kaum muda. Hal ini dikarenakan keseharian mereka disibukkan dengan kegiatan sekolah. Orang lain cenderung merasa cemas, mudah tersinggung, dan terburu-buru, sehingga mereka tidak terlalu memperhatikan makanan dan jenis makanan yang mereka makan. Selain itu, berbagai tugas dan aktivitas sekolah, serta berbagai masalah hidup yang belum terselesaikan, membuat mereka rentan terhadap gastritis. (Nurketi, 2009)

Gastritis adalah peradangan akut, kronis, difus atau lokal pada lapisan lambung. Tanda-tanda peradangan ini antara lain anoreksia, distensi atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas, mual, dan muntah. Hal ini biasanya terjadi pada orang yang makannya tidak teratur dan mengonsumsi makanan yang merangsang produksi asam lambung. Infeksi mikroba tertentu juga dapat menyebabkan gastritis. (Helan, 2009).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (2016), Provinsi Kalimantan Timur menempati urutan sepuluh besar dengan 78.979 kasus atau terhitung 5,89%. Pada tahun 2017, penyakit maag masih berada di urutan 10 besar, namun kejadiannya turun menjadi 59.254 kasus (Dinas Kesehatan Kaltim, 2017). Pada tahun 2016 terdapat 3.983 kasus gastritis di Samarinda, pada tingkat impetigo beberapa puskesmas mengalami kejadian gastritis tertinggi pada tahun 2016, antara lain Puskesmas Baqa 788 kasus, Puskesmas Sidomulyo 758 kasus, dan Puskesmas Palaran 604 kasus Ada 450 kasus. Puskesmas Bengkuring di Puskesmas Karang Asam 295 kasus (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2016). Pada tahun 2017 terdapat 782 kasus di tingkat institusi pelayanan kesehatan tertinggi yaitu Puskesmas Palaran 282 kasus, Puskesmas

Bengkuring 187 kasus. Puskesmas Baqa 93 kasus, Puskesmas Temindung 77 kasus dan Puskesmas sempaja 40 kasus (Dinkes Kabupaten Samarinda, 2017).

Masalah kecemasan adalah penyakit mental yang paling umum di Amerika Serikat. Masalah kecemasan juga mempengaruhi sekitar 40 juta atau 18% orang dewasa Amerika di atas usia 18 tahun. Di Amerika Serikat, prevalensi kecemasan berkisar antara 13,6% hingga 28,8%. Perbedaan Prevalensi Gangguan kecemasan ini terkait dengan tingkat respons individu yang berbeda dan perbedaan usia dan jenis kelamin. (Adi, 2014)

Kecemasan yang cukup lama akan menghilangkan kemampuan untuk merasa bahagia serta dapat menyebabkan suatu gangguan penyakit. Semakin besar perubahan hidup dan beban stress, semakin rendah daya tahan tubuh terhadap penyakit dan semakin berat penyakit yang timbul (Maramis, 2009). Seseorang yang mengalami gangguan cemas ringan atau berat dapat melakukan hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan. Misalnya dengan meminum minuman beralkohol, minum obat-obatan sembarangan atau tidak sesuai dosis yang tepat, hingga pola makan yang tidak teratur. Penderita berharap dengan melakukan cara tersebut dapat menghilangkan rasa cemas yang ada. Padahal cara-cara tersebut justru dapat menyebabkan gangguan pada lambung, yaitu gastritis atau maag. Penggunaan alkohol justru akan mengiritasi dan mengikis lapisan mukosa lambung dan membuat jaringan lebih mudah rusak terhadap sekresi lambung yang berlebihan. Pada saat emosi bergejolak tidak stabil, cemas juga dapat mengakibatkan perubahan hormonal di dalam tubuh yang dapat merangsang sekresi sel lambung secara berlebih sehingga asam lambung bertambah. (Nadesul, 2009)

Gastritis biasanya berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Produksi asam lambung meningkat dengan kecemasan seperti terlalu banyak bekerja, cemas, atau terburu-buru, Peningkatan keasaman lambung dapat menyebabkan gangguan pencernaan. (Servianna, 2015).

Pengobatan gastritis yang tidak tepat dapat mempengaruhi pasien. Untuk mencegah gastritis, sebaiknya kita mengurangi faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit mendorong perilaku yang baik, menghindari penumpukan tekanan, dan menjadikan pengasaman lambung sebagai faktor yang mempengaruhi kambuhnya gastritis. (Mutachin, 2019)

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kecemasan sering terjadi bahkan hampir ada di setiap harinya di seluruh dunia dan kecemasan ini yang memicu terjadinya gastritis pada remaja, penulis tertarik untuk melakukan literature Review terkait Hubungan cemas dengan Kekambuhan Gastritis pada Remaja

2. METODOLOGI

Rancangan penelitian merupakan sebuah rancangan rencana yang dibuat oleh peneliti (Arikunto, 2019:12). Rancangan penelitian merupakan rancangan rancangan yang dikembangkan oleh peneliti (Arikunto, 2019:41). Desain penelitian adalah mengetisiskan penelitian (Nursalam, 2020:13). Desain penelitian dalam penelitian ini mengadopsi metode studi pustaka. Tinjauan pustaka merupakan suatu strategi dimana metode penulisannya menggunakan jurnal untuk mencari imu basis data. Saat menggunakan Google Scholar untuk mencari artikel atau jurnal penelitian, gunakan satu atau lebih kata kunci yang dicari berdasarkan pertanyaan penelitian

Saat proses pengumpulan data peneliti melakukan seleksi jurnal dengan langkah seperti berikut :

1. Catatan identifikasi pencarian artikel (Google scholar N= 40, Science Direct N= 45, jadi hasil dari N = 85).
2. Artikel duplikat dan ulasan abstrak, (N=60)
3. Artikel yang disaring, (N=54)
4. Artikel full text yang dipublikasi 5 tahun terakhir, (N= 30)
5. Artikel full text yang memenuhi kriteria inklusi, (N = 20)
6. Sampel akhir, (N = 15)

3. HASIL DAN DISKUSI

Peneliti menuliskan hasil penelitian literature review dengan menyajikan rangkuman dari berbagai macam jurnal yang terpilih dalam bentuk tabel. Pada penulisan hasil penelitian dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil dan Pembahasan

No.	Penulis	Volume, Nomor, Tahun	Judul	Metode (Desain, Sample, Variable, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Myrsanil aWinny Redita, Vendi Eko Kurniawan, Rudi Hariyon	Jurnal kesehatan Well Being. Vol. 3. Nomor 1 2018	Hubungan cemas dengan kekambuhan gastritis pada siswa. siswi Kelas XII di SMAN 1 CEPU	D: Crosssectioal S: 41 respondensi 1: Kuesioner A: Square	Ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kekambuhan gastritis: diperoleh nilai P (0,021)	Google Scholar

					lebih tinggi dari (0,05).	
2.	Rostini Mappagerang, Hasnah	Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencera h. Vol. 6 Nomor 1 2017	Hubungan cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja dil RSUD Nene Malloko kab. sidrap	D: Crosssectioal S: 30 respondensi I: Kuesioner A: Square Ch	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dengan nilai p value 0,035 berhubungan signifikan dengan kejadian gastritis : 0,05	Google Scholar
3.	Yuli widiyan, mega karoni	Jurnak photeon vol. 5 2019	Hubungan cemas degan kekembuhan gastritis pada remaja di puskesmas harapan raya pekan baru	D: Cross sectioal S: 56 respondensi I: kuesener A: chisquare	Hasil penelitian menunjukan bahwa masih ada interaksi yg bermakna. antara taraf cemas menggunakan insiden gastritis yg dibuktikan menggunakan nilai p-value < 0,005 yaitu 0,001 dan output nilai PR 15,6	Google Scholar
4.	Widya tussakkinah, masrul, ida rahmah	Jurnal kkesihatan andalas vol,1 no 1	Hubungan cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja dil wilayah kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh	D: Cross sectioal S: 90 respondensi I: kuesener A: chisquare	Hasil Penelitian pertanda bahwa masih ada interaksi yg bermakna antara taraf kecemasan menggunakan nilai (pvalue= 0,001 <0,005)	Google Scholar
5.	Razkiyah hoesny, Nurcahaya	Jurnal fenomena kesehatan vol.2 nmor 2 2019	Hubungan cemas dengan kekmbuhan gastritis pada remaja di wilayah kerja UPT puskesmas bonebene	D: Cross sectioal S: 36 respondensi I: kuesener A: chisquare	Hasil uji chi-square dalam tabulasi silang cariablel cemas menggunakan insiden gastritis menerangkan bahwa terdapat intraksi menggunakan kekembuhan gastritid secara signifikan (p-value = 0,002 <0,05)artina taraf cemas berpengaruh terhadap kekembuhan gastritis.	Google Scholar
6.	Soo hwanbyun, chanyan gwin, sokjin hong,	International jounal of enviromental	Relationhip between ancietas cronicc gastritis	D: Cross sectioal S: 60 respondensi I: kuesener	Memperoleh nilai chi-kuadrat. Nilai P = (0,000). Juga :	Google scholar

	gumchoi, dong hee kan	research and publick health, vol. 17 nmor 12 2020	Study using koges HEXA data	A: chisquare	(0,05) artinya ada hubungan antara kecemasan denagan kekmbuhan gastritis pada remaja.	
7.	Suhayrr AlQaysi, Heba MiAL Katawe,Huda AlHasnawy	Idian Journal in of public Healt Researc hDevelo pment, Vol.10. Nomor 4 2019	Ancietasin gastritis patiens with student	D: Cross sectioal S: 60 respondensasi I: kuesener A: chisquar	hasil Inspeksi 60 statistik nilai chi-kuadrat.nilal p=(0,000) yl (0,05) Penelitian Apa yang harus dipegang Tunjukkan hubungan utama Antara takut dan kambuh	Google Scholar
8.	Laurens ius fua uwu	Nursing news, vol. 4 issue 2	Evaluation of Emotional, Behavioral Problems and Fuctioning in Adolescent with Chronic Gatritis	D: Cross sectioal S: 30 respondensasi I: kuesener A: chisquar	Nilai chi-squere p=(0,002) p (0,005)artinya ada hubungan antara kesemasan degan kekmbuhan gastritis remaja.	Research gate
9.	Stanley hall, mereyke saroinsong	Jurnal of nursing care voll.1 issue 12018	Jounal of nursing care vol. 1 issue 1	D: Cross sectioal S: 61 respondensasi I: kuesener A: chisquar	Hasi uji statistik dari penelitian yang di lakukan hubungan ini. Ada hubungan yang sinifikan antara kecemasan remaja dengan kekmbuhan gatritis, p= value = (0.001) ylt: (0,05)	Research gate
10.	Daniel Schebela, Mazzole ni Lucas Merawani	Internatioal jornal of rsigan dmid wifer science Vol. 2 Issue 2 2018	Relationsip between acietas with gattritis of study	D: Cross sectioal S: 35 respondensasi I: kuesener A: chisquar	Nilai squre chi-squere p= (0,000) P= (0,05) Ada hubungan antara kecemasan dengan kekmbuahn gastritis.	Google Scholar
11.	Elisabet Timesiu n Wau, Jek Amidos Pardede	Mental Health, Vol 4, Issue 2	Levels of ancietas Related. to Incidence of Gastritis	D: Cross sectioal S: 35 respondensasi I: kuesener A: chisquar	The value of p=0,000 0,05. conclusion In there is 3 significant relationship between ancietas levels with the incidence of gastritis in andolescents.	Science direct
12.	Yushita kfuruto, Mariko kawamura, Jumpei Yamash ita,	Internati onal journal of General Mediane	Relations hip off ancietas hecobact ery pylory. (Gastritis)	D: Cross sectioal S: 153 respondensasi I: kuesener	Hasil uji statistic nilai chi-square value (0,002) (0,05) Chi-	Google Scholar

	Takahiro Yoshikawa, Akio	Vol.14, Issue 15 2021		A: chisquar	penelitian yang dilakukan menunjukkan hubungan yang signifikan antara cemas dengan Kekambuhan	
13.	Raras Merawani, Asef Wildan Munfadlila	International Journal of Nursing and Midwifery Science, Vol 1, issue 2 2017	Relationship of anxiety the Health service Jatirejo District Mojekerto	D: Cross sectional S: 35 respondents I: kuesener A: chisquar	Didapatkan nilai chi-square value $P(0,001) < (0,05)$ artinya ada hubungan cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja.	Google Scholar
14.	Jimin. Choi. Jong Inyang, Seung Joo Kang	Vol. 16, No. 2, Tahun 2021	Prevalence and associated risk factors of gastritis among patients visiting Saint Paul Hospital Millennium Medical College, Addis Ababa, Ethiopia	D: Cross sectional S: 35 respondents I: kuesener A: chisquar	Hasil uji statistik diperoleh p value $(0,000) < (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja	Google scholar
15.	Somayeh Rahimi moghadam, Nargher Kahnjani Maryam. naderi, Raziah Rasekh	Asian Paific Journal of Environment and cancer, Vol. 3, Issue 1 2020	Relationship of anxiety gastrointestinal gastritis study	D: Cross sectional S: 67 respondents I: kuesener A: chisquar	Didapatkan nilai chi-square value $=P=(0,004) < (0,050)$ artinya hubungan ada Chi-cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja	Google scholar

Dari output penelusuran literature berdasarkan 15 jurnal (10 jurnal internasional & lima jurnal nasional) dihasilkan 15 jurnal menyatakan terdapat interaksi antara cemas menggunakan kekambuhan gastritis dalam remaja. Seseorang yg mengalami gangguan cemas ringan atau berat bisa melakukan hal-hal yg bisa mengganggu kesehatan. Ketika tubuh mengalami kecemasan, maka akan terjadi perubahan psikologis dalam tubuh menjadi respon terhadap cemas. Sehingga sistem imun merespon melalui saraf otonom yg selanjutnya akan menghipnotis fungsi organ tubuh keliru satunya merupakan organ pencernaan. Menyebabkan perubahan hormonal sedemikian rupa pada tubuh kita yg dalam gilirannya akan memicu sel-sel pada perut buat menghasilkan asam pada jumlah hiperbola. Asam yg hiperbola mengakibatkan sakit perut, terbakar, & kembung yg bisa mengakibatkan gastritis.

Dari hasil literature review 15 jurnal yaitu, 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional yang di analisis oleh peneliti didapatkan bahwa *terdapat hubungan antara cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja. cemas* juga merupakan pemicu sekaligus penyebab akibat dari suatu kelainan atau penyakit. *Banyak remaja yang mengalami scemas* karena sumber tekanan. Tekanan bisa didapatkan baik dalam faktor internal maupun eksternal.

KESIMPULAN

Literature review ini merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan gagasan atau temuan yang terdapat didalam tubuh literature. Setelah dilakukan penelitian secara deskriptif ditemukan hubungan antara cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja dengan melakukan penguraian secara teratur data yang telah diperoleh yaitu 15 jurnal (5 jurnal nasioanal dan 10 jurnal internasional) seluruhnya menunjukkan hubungan secara signifikan antara cemas dengan kekambuhan gastritis pada remaja.

SARAN DAN REKOMENDASI

1. Bagi Praktek Keperawatan

Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bahan bacaan bagi peneliti berikutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, sekaligus sebagai sumber bacaan dan referensi informasi, untuk meningkatkan pemahaman tentang kecemasan. Gastritis menyediakan pekerjaan pendidikan kesehatan, seperti. Seminar diadakan untuk membagikan pamflet tentang faktor faktor yang mempengaruhi gastritis. Sangat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental anak muda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

13 Hasil penelitian ini dapat digunakan pengembangan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan dan memperdalam penelitian dengan melihat dan menguji faktor-faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti yang berhubungan dengan kejadian gastritis.

REFERENSI

- Akurinto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ardian. (2014). *Penyakit Hati Lambung, Usus dan Ambeien*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arif Mansjoer, dkk. (2001). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid Kedua*, Jakarta: Media Aesculapius .
- Aru W. Sudoyo. (2006). *Ilmu Penyakit Dalam*, Jakarta: FK. UI
- Baliwati, F.W. (2016). *Pengantar Pangan dan Gizi*, Jakarta : Penebar Swadaya Beyer
- Boedhi Darmojo. (2006). *Geriatrici*, Edisi ke-3, cetakan ke-2, Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Brunner & Sudarth. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi 8, Volume 2, Jakarta: EGC
- Carolin. (2013). *Tingkat stress Manusia*. Jakarta : EGC.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. *Profil Kesehatan Kota Samarida* 2017.
- Dorland WA, Newman. (2010). *Kamus Kedokteran Dorland*, Edisi 31, Jakarta : EGC
- Endang Lanywati. (2001). *Penyakit Maag dan Gangguan Pencernaan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hirlan. (2009). *Gastritis dalam Ilmu Penyakit Dalam*(Hirlan, 2009). Jilid I Edisi V(Hirlan, 2009). Jakarta: Interna Publishing.
- Jahja, Yudrik. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Edisi 2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Juli. W, Mega. K. (2014). *Hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian gastritis study dipuskesmas Harapan Jaya Pekanbaru*. Jurnal Photon. Vol.5. No.1
- Laurensia Fua Susi, et.al. (2019). *Hubungan antara cemas dengan kejadian gastritis yang terjadi di puskesmas Diyono*. Nursing News. Volume 4. Nomor 1.
- Mareyke, S. Henry, P. (2019). *Hubungan stress dengan kekambuhan gastritis pada remaja kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Manado*.
- Muttaqin, Arif & Sari Kumala. (2019). *Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nudesul. (2009). *Sakit Lambung. Bagaimana terjadinya*. Retrived April 17, 2012. From<http://www.kompa.com>.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian: pendekatan Praktis (edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahma, N.(2016). *Hubungan antara pola makan dan stress dengan kejadian penyakit Gastritis*.
- Rezkiyah,H, Nurcahaya. (2019). *Hubungan stress dengan gastritis diruang rawat inap puskesmas Bone-Bone tahun 2018*. Artikel kesehatan. Volume 2. Nomor 1.

- Ronald H. Sitorus. (1996). Pedoman Perawatan Dan Pengobatan Berbagai Penyakit, Bandung : Pionir Jaya.
- Rostini. M. (2017). Hubungan tingkat cemas dengan kejadian gastritis pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kabupaten Sidrap. Volume 6. Nomor 1.
- Saroinsong, M.(2014). Hubungan Stres dengan kekambuhan gastritis pada remaja Kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Manado. Jurnal Keperawatan. Vol 2 No2.
- Sarwono. (2011). Psikologi Remaja. Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Selviana, B.T. (2015). Effect of Coffee and Stress with the Incidence of Gastritis. J Majority. Volume 4 nomor 2